

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia dalam perkembangannya saat ini, memerlukan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dalam semua aspek kehidupan. Salah satu aspek yang mempengaruhi perkembangan kualitas sumber daya manusia adalah pembinaan seorang atasan melalui kepemimpinannya.

Menurut Mc Cormick (dalam Hanim, 2001) bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas pimpinannya. Kotler, 1988 (dalam Hanim, 2001) mengatakan bahwa diperlukan seorang pemimpin yang tanggap terhadap tugas yang dikerjakan juga situasi, serta kemudian mampu mengkoordinasikan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki organisasi, dengan demikian organisasi akan dapat survive dan berkembang untuk mencapai tujuan organisasi.

Pada masa sekarang ini, seorang pemimpin haruslah memiliki percaya diri dalam pengambilan keputusan, serta mampu mempengaruhi dan mengendalikan sumber daya (terutama sumber daya manusia) secara efektif demi tujuan organisasi (Hanim, 2001).

PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I sebagai penyelenggara jasa kepelabuhan dalam waktu lima tahun mendatang untuk mampu bertahan dan tetap berkembang

pada lingkungan usaha yang serba cepat, sehingga bekerja merupakan cara orang untuk mengaktualisasikan kemajuan, meraih kesuksesan dan perkembangan yang dialami merupakan cerminan dari kualitas sumber daya manusia. Hal ini berarti PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I harus mampu menciptakan segmen usaha baru dan aktivitas penambahan nilai di pelabuhan serta adanya dukungan kerja yang positif.

Pengambilan keputusan merupakan hal yang mendasar dalam diri seseorang. Membuat keputusan berarti memilih salah satu alternatif terbaik di antara sekian banyak alternatif. Setiap keputusan akan mempunyai dampak/pengaruh dan semakin tinggi kedudukan seseorang semakin luas dampak yang ditimbulkan (Supranto, 1998).

Ketepatan dalam mengambil keputusan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan atau organisasi. Hampir setiap hari, bahkan setiap saat selalu ada keputusan yang dilaksanakan dalam perusahaan untuk mencapai suatu tujuan, di mana dalam dunia modern ini kehidupan menuntut banyak sekali keputusan yang dibuat seseorang (Supranto, 1998).

Menurut Effendy (1989) Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir guna melaksanakannya. Pengambilan keputusan terjadi sebagai suatu reaksi terhadap masalah yang dihadapi dalam pekerjaan. Tetapi dalam masyarakat modern di mana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah maju pesat, keadaan masyarakatnyapun juga menjadi lebih rumit lagi. Menurut Siagian (1983), hal ini antara lain disebabkan: